

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan termasuk usaha dengan perencanaan guna untuk mengembangkan serta memajukan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Weda & Sugihartini, 2018). Dengan kata lain pendidikan merupakan proses pembentukan manusia untuk berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya karena itu diperlukan peran seorang guru penting untuk mengembangkan potensi serta kemampuan peserta didik (Sihombing & Sitorus, 2022).

Upaya pemerintah dalam sektor pendidikan dilihat dari berbagai aspek untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan seperti disempurnakannya kurikulum dari KTSP berubah menjadi K.13 dan berubah menjadi kurikulum merdeka belajar. Tentu hal ini bertujuan untuk memperoleh peningkatan pada kegiatan pembelajaran yang terbaik serta memuaskan (Febriana, 2018). Seperti halnya pada K13 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter. Siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun juga disiplin yang tinggi. Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik yang mengacu pada penemuan konsep dasar yang melandasi penerapan model pembelajaran dengan menanamkan sikap ilmiah pada diri siswa dimana menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan penilaian dalam kurikulum 2013 (Janah dkk, 2018).

Dalam materi pelajaran kimia di SMA/MA memuat banyak konsep-konsep yang cukup sulit untuk dimengerti siswa, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia, hitungan-hitungan dan konsep yang bersifat abstrak yang dianggap oleh siswa materi yang relatif baru. Hal ini didukung oleh hasil penelitian di beberapa negara yang menunjukkan bahwa kimia merupakan salah satu mata pelajaran

yang kurang disukai oleh siswa. Penyebabnya karena kimia, banyak mempelajari hal-hal yang abstrak, seperti konsep atom, bilangan oksidasi, persamaan reaksi dan energi yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa (Ristiyani & Bahriah, 2016).

Materi teori asam basa, merupakan materi kimia SMA yang dianggap sulit karena pada bagian indikator asam basa dan perhitungan pH dianggap paling sulit oleh siswa. Kesulitan ini ditandai dengan waktu siswa yang lama dalam memahami materi teori asam basa, indikator larutan asam-basa dan pH larutan asam-basa saat dijelaskan oleh guru dan mengalami kesalahan pada pengerjaan soal teori asam basa, indikator asam basa dan perhitungan pH larutan (Fajrin & Marhadi, 2020).

Berdasarkan data observasi wawancara secara tertulis yang dilakukan kepada guru mata pelajaran kimia di sekolah SMAN 1 Batang Kuis, diperoleh data bahwa masih banyak ditemukan siswa dalam belajar kimia khususnya materi asam basa merasa bingung dan sulit memahami khususnya materi asam basa. Hal ini disebabkan karena konsep bersifat abstrak yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, sehingga menyulitkan siswa untuk mempelajarinya dan mengakibatkan siswa kurang berminat untuk belajar sehingga nilai KKM nya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 73.

Salah satu cara menyelesaikan permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat berupa pembelajaran inovatif yang berbasis digital. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi masalah dan mengatasi permasalahan belajarnya adalah model *Discovery Learning* (DL). Model DL mampu mendorong minat belajar siswa menjadi lebih sesuai tuntutan kurikulum. Selain model pembelajaran, dibutuhkan adanya media pembelajaran yang menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang ditawarkan untuk penelitian ini berupa *e-Modul*. *E-Modul* merupakan media pembelajaran digital ataupun media non cetak yang dibuat dengan cara sistematis bertujuan untuk membantu belajar mandiri (Afriani dkk, 2022).

Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. *Discovery Learning* juga berupa model pembelajaran yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang membuat peserta didik belajar aktif dan menemukan pengetahuan sendiri. *Discovery Learning* mengarahkan siswa untuk menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan (Biya & Laliyo 2023).

Selain model pembelajaran, keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran bermanfaat seperti proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, dan menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi (Dita ,2022).

Menurut Suryadie dalam (Herawati 2018), *e-Modul* merupakan media inovatif yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. *E-Modul* merupakan alat atau sarana dan prasarana pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kerumitan secara elektronik (Afriani, 2022).Maka dengan penggunaan emodul ini diharapkan siswa mampu belajar secara mandiri serta minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelusuran dari penelitian terdahulu diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *e-Modul* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya penelitian (Sugiarti, 2020) tentang pengaruh pembelajaran *discovery* terhadap minat dan hasil belajar asam basa diperoleh peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik, dan juga terdapat korelasi positif antara minat dan hasil belajar.

Demikian juga penelitian (Afriani dkk,2022) bahwa penggunaan modul elektronik kimia dapat memberikan pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya hasil penelitian (Herawati, 2018) dilaporkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media *e-Modul* lebih

tinggi dari yang tidak menggunakan *e-Modul*.

Berdasarkan latar belakang diatas, agar diperoleh peningkatan minat dan hasil belajar siswa diperlukan inovasi pembelajaran. Sehingga pada kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan *E-Modul* Berbasis *Discovery Learning* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Pada Materi Asam Basa.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan untuk memahami materi pembelajaran asam basa.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi asam basa.
3. Rendahnya minat belajar siswa pada materi asam basa.
4. Ketidakesesuaian media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Model pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar tenaga pendidik kurang tepat untuk mengajarkan materi asam basa.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari terjadinya kesalahan interpretasi terhadap judul dan masalah pokok yang akan diungkapkan dalam penelitian ini, penulis merumuskan ruang lingkup masalah sekitar pengaruh penerapan *e-Modul* berbasis terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis tentang materi asam basa.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah maka masalah dibatasi sekitar ;

1. Penelitian dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis .
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah *discovery learning*.
3. Materi kimia yang diajarkan di kelas XI SMA semester genap sesuai Kurikulum 2013 adalah pokok bahasan asam basa.

4. Penelitian ditekankan pada kemampuan kognitif terhadap hasil belajar kimia siswa yang menggunakan taksonomi bloom yaitu dari C1 – C4 dan ditekankan pada minat belajar siswa melalui lembar observasi.
5. Media pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen menggunakan media *e-Modul* dan di kelas kontrol menggunakan media buku paket.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penerapan *e-Modul* berbasis *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Pada Materi Asam Basa?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *e-Modul* berbasis *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Pada Materi Asam Basa?
3. Bagaimana korelasi minat belajar terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan *e-Modul* berbasis *Discovery Learning* untuk kelas XI SMA Pada Materi Asam Basa?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pengembangan instrumen tes berbasis literasi sains ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-Modul* berbasis *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA pada materi Asam Basa
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-Modul* berbasis *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA pada materi Asam Basa
3. Untuk mengetahui korelasi minat belajar terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan *e-Modul* berbasis *Discovery Learning* untuk kelas XI SMA pada materi Asam Basa.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni secara teori dan prakti sebagai berikut:

1. Secara teori

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai referensi mengenai pengaruh penerapan *e-Modul* berbasis *Discovery Learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa.

2. Secara praktik

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan tambahan referensi tentang penerapan *e-Modul* berbasis *Discovery Learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar kimia siswa.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam membekali diri sebagai calon guru kimia agar kelak dapat menjadi guru kimia yang profesional dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa memperoleh peningkatan minat dan hasil belajar kimia pada materi asam basa melalui penerapan *e-Modul* berbasis *discovery learning*.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan dan tambahan referensi bagi penelitian yang relevan.